

**Judul** : Covid-19 melonjak, DPR terapkan kerja dari rumah  
**Tanggal** : Jumat, 04 Februari 2022  
**Surat Kabar** : Republika  
**Halaman** : 2

## Covid-19 Melonjak, DPR Terapkan Kerja dari Rumah

■ FEBRIANTO ADI SAPUTRO

JAKARTA – DPR RI kembali menerapkan sejumlah pembatasan aktivitas di Kompleks Parlemen Senayan, Jakarta. Keputusan tersebut diambil usai dilakukannya Rapat Pimpinan (Rapim) DPR dan Rapat Badan Musyawarah (Bamus) DPR RI pada Kamis (3/2) siang.

"Sistem WFH (*work from home*)

akan kembali diterapkan mulai hari ini," kata Ketua DPR RI Puan Maharani dalam keterangan tertulisnya, Kamis (3/2).

Terjadi lonjakan kasus Covid-19 di DPR RI. Berdasarkan data Setjen DPR RI, hingga Rabu (2/2) sore, jumlah pegawai dan anggota yang dinyatakan positif Covid-19 berjumlah 142 orang.

Selain sistem kerja dari rumah, DPR menerapkan sistem kerja kedinasan yang akan berlaku fleksibel dengan kapasitas

kehadiran maksimal 50 persen setiap harinya. "Rapat-rapat komisi dan alat kelengkapan dewan (AKD) dengan mitra kerja hanya akan dihadiri oleh maksimal 30 persen peserta dan maksimal sampai pukul 15.30 WIB sesuai jam kantor masa pembatasan sosial," ujarnya.

Puan mengatakan, rapat fisik yang berlangsung di Gedung DPR boleh dilakukan maksimal dengan durasi dua jam. Pihak-pihak yang hadir di dalam rapat

kerja pun dibatasi. "Dari mitra kerja, hanya menteri dan pendamping saja yang hadir fisik, kemudian dari komisi yang hadir hanya pimpinan komisi dan kapoksi," kata dia.

DPR juga memperketat proses peserta rapat yang hadir. Peserta raker atau RDP (rapat dengan pendapat) wajib PCR atau tes antigen sebelumnya. "Seluruh staf dan pendamping mengikuti rapat lewat *live streaming*," kata dia.

Aturan pembatasan di area kompleks DPR yang berada di Senayan, Jakarta, mulai berlaku sejak 3 Februari 2022 hingga pembentahan lebih lanjut. "Menyesuaikan situasi pandemi," kata dia.

Wakil Ketua DPR Abdul Muhaimin Iskandar menambahkan, Bamus tidak menghentikan kunjungan kerja, tetapi menyesuaikan dengan tingkat penularan di daerah. ■ *ed: rai na puspa*